

## Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Learning Management System (LMS)

Yoyo Zakaria\*<sup>1</sup>, Badroeni<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>STKIP Muhammadiyah Kuningan

E-mail: <sup>1</sup>yoyo\_tik@upmk.ac.id, <sup>2</sup>badroeni\_best@upmk.ac.id

### Abstrak

Latarbelakang dari penelitian ini adalah adanya persepsi bahwa lembaga pendidikan menengah kejuruan membutuhkan media pembelajaran berbasis internet, fenomena di lapangan bahwa sekolah belum memaksimalkan penggunaan internet dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai kebutuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan learning management system (LMS), yakni Schoology. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 di kelas X Teknik Komputer Jaringan. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Research and Development (R&D) dengan mengacu pada model penelitian dari Borg & Gall yang disederhanakan oleh Tim Puslitjaknov menjadi 5 langkah. Proses penelitian ini yaitu; (1) Melakukan analisis produk yang akan dikembangkan, (2) Mengembangkan produk awal, (3) Melakukan uji coba lapangan skala kecil, (4) Uji coba lapangan skala besar dan (5) membuat produk akhir. Hasil statistik deskriptif dari kedua sampel yang diteliti yakni pre-test dan post-test. Untuk nilai pre-test diperoleh rata-rata hasil tes atau mean sebesar 66,86. Sedangkan untuk nilai post-test diperoleh nilai rata-rata sebesar 86,17. Karena nilai rata-rata pre-test  $66,86 < \text{post-test } 86,17$ , maka secara deskriptif ada perbedaan rata-rata nilai tes bahasa Inggris antara pre-test dan post-test.

**Kata Kunci**— media pembelajaran, learning management system, bahasa Inggris

### Abstract

The background of this research is the perception that vocational secondary education institutions need internet-based learning media, a phenomenon in the field that schools have not maximized the use of the internet by using learning media as needed. This study aims to determine the feasibility of learning English using a learning management system (LMS), namely Schoology. This research was conducted at SMK Muhammadiyah 2 in class X Computer Network Engineering. The method used in this research is Research and Development (R&D) with reference to the research model from Borg & Gall which is simplified by the Puslitjaknov Team into 5 steps. The research processes are; (1) Analyzing the product to be developed, (2) developing the initial product, (3) conducting small-scale field trials, (4) large-scale field trials and (5) making the final product. The results of descriptive statistics from the two samples studied were pre-test and post-test. For the pre-test value, the average test result or mean is 66.86. The post-test value obtained an average value of 86.17. Because the pre-test mean score is lower than Post-test mean ( $66.86 < 86.17$ ), it can be concluded that descriptively there is a difference in the average English test scores between the pre-test and post-test.

**Keywords**— learning media, learning management system, English

## 1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, dibutuhkan orang-orang yang memiliki keterampilan menemukan konsep-konsep baru, membuka jaringan dan memiliki kompetensi untuk memenuhi standar pekerjaan yang tinggi. Masyarakat yang dibutuhkan saat ini bukan sekedar mereka yang mampu memahami ilmu pengetahuan tertentu saja akan tetapi lebih dalam dari itu. Saat ini, masyarakat dituntut untuk memanfaatkan pengetahuannya secara optimal agar lebih cerdas dan kritis dalam menerima dan mengolah informasi. Pendidikan memiliki peranan yang vital untuk menghadapi tantangan tersebut.

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu, serta membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya sehingga ia mencapai kualitas diri yang lebih baik. Inti pendidikan adalah usaha pendewasaan manusia seutuhnya (lahir dan batin), baik oleh orang lain maupun oleh dirinya sendiri, dalam arti tuntutan agar anak didik memiliki kemerdekaan berpikir, merasa, berbicara, dan bertindak serta percaya diri dengan penuh rasa tanggung jawab dalam setiap tindakan dan perilaku kehidupannya sehari-hari menurut Hamdani hamid dan Beni Ahmad Saebani (2013) dalam penelitian (Khoriah,2020).

Pendidikan sebagai salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses pendewasaan manusia tentu di satu sisi memiliki andil yang sangat besar bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, namun pendidikan juga harus dan perlu memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu mencapai tujuannya secara efektif dan efisien.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) telah membawa perubahan pesat dalam aspek kehidupan manusia, perkembangan tersebut telah mengubah paradigma manusia dalam mencari dan mendapatkan informasi semakin mudah. Seiring berkembang dan berjalannya waktu, teknologi di era

globalisasi ini merupakan salah satu langkah yang dapat ditempuh untuk memajukan sektor pendidikan yaitu dengan melakukan inovasi model pelaksanaan pembelajaran salah satunya dengan menggunakan *learning management system*.

Penggunaan media dan internet tidak dapat terpisahkan dari kehidupan manusia yang semakin maju, seperti halnya dunia pendidikan yang memanfaatkan fasilitas ini dalam pembelajaran dengan menggunakan *e-learning*. *E-learning* terdiri dari dua bagian, yaitu “e” yang merupakan singkatan dari “*electronic*” dan “*learning*” yang berarti pembelajaran, sehingga *e-learning* merupakan pembelajaran yang menggunakan bantuan jasa/perangkat elektronik menurut Soekartawi (2003:2) dalam penelitian (Ria Purwaningsih, 2014). *E-learning* sebagai aplikasi web di dunia pembelajaran yang memanfaatkan internet Rusman (2014:337) dalam penelitian (Ria Purwaningsih, 2014). *E-learning* begitu fleksibel dalam pengelolaannya, meski terbatas dengan jarak dan kemampuan jaringan internet. Banyak hal yang bisa dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan menggabungkan materi atau bahan ajar dengan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara, siswa kelas X TKJ di SMK Muhammadiyah 2 Kuningan terutama pada mata pelajaran bahasa Inggris masih kurang pemahaman karena penyampaian materinya hanya berupa teks dan sehingga membuat siswa jenuh dan kurang memahami materi tersebut dan masih minimnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet disekolah padahal sudah tersedia jaringan internet akan tetapi pendidik kurang memanfaatkan fasilitas yang ada.

Dari penjelasan di atas, dapat ditarik beberapa rumusan masalah diantaranya yaitu; (1) Bagaimana pengembangan media pembelajaran untuk *learning management system* berbasis *schoolology* sebagai suplemen pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Inggris? (2) Bagaimana kelayakan terhadap media pembelajaran untuk *e-learning* berbasis *schoolology* sebagai suplemen pembelajaran

yang telah dikembangkan. (3) Bagaimana minat belajar siswa terhadap media pembelajaran untuk *e-learning* berbasis *schoolology* sebagai suplemen pembelajaran yang telah dikembangkan?

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut; (1) mengetahui pengembangan media pembelajaran dengan menggunakan *learning management system* berbasis *schoolology* sebagai suplemen pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Inggris. (2) mengetahui kelayakan terhadap media pembelajaran untuk *e-learning* berbasis *schoolology* sebagai pembelajaran yang telah dikembangkan. (3) mengetahui minat belajar siswa terhadap media pembelajaran untuk *e-learning* berbasis *schoolology* sebagai suplemen pembelajaran yang telah dikembangkan.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan *Research and Development* (R&D) atau disebut juga dengan penelitian dan pengembangan. R&D bertujuan untuk menghasilkan produk baru melalui proses pengembangan Mulyatiningsih, 2013:161 dalam penelitian (Giana & Lutfi, 2019). Produk penelitian dan pengembangan dalam bidang pendidikan dapat berupa model, media, peralatan, buku, alat evaluasi dan perangkat pembelajaran; kurikulum, kebijakan sekolah dll.

Berdasarkan produk yang akan dikembangkan, peneliti memilih model pengembangan media pembelajaran instruksional milik Borg & Gall dalam Puslitjaknov (2008:11) penelitian( [I] [I]) yang dapat disederhanakan dengan melibatkan 5 langkah utama. Penyederhanaan ini tentunya mengacu pada ketentuan pengembangan produk yang sesuai dengan langkah-langkah yang dijelaskan oleh Borg & Gall, yaitu:

### 2.1 Melakukan analisis produk yang akan dikembangkan

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Kuningan. Tahap pertama adalah analisis untuk mengetahui kebutuhan awal dalam mengembangkan media pembelajaran ini. Diantaranya

mengenai analisis karakteristik peserta didik dan analisis media. Tahap analisis ini merupakan tahapan mencari informasi dilapangan, yang dapat dijadikan sebagai alasan perlunya dikembangkan sebuah media.

### 2.2 Mengembangkan produk awal

Tahap selanjutnya adalah mengembangkan produk awal, pada tahap ini membuat rancangan produk dari hasil analisis pada tahap sebelumnya. Produk yang dikembangkan yaitu media pembelajaran *e-learning* berbasis *schoolology* sebagai suplemen pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Inggris materi kelas maya. Adapun langkahnya sebagai berikut:

2.2.1 Peneliti membuat akun guru di web *schoolology*

2.2.2 Kemudian membuat kelas yang akan digunakan sebagai media pembelajaran

2.2.3 Setelah membuat kelas, kemudian menambahkan fitur di dalam kelas yang bisa diakses oleh siswa seperti materi berupa video, quiz, diskusi dan latihan lainnya.

Dalam pengembangan produk ini akan dilibatkan beberapa pakar, yaitu pakar ahli media, dan ahli materi yang akan memvalidasi produk sehingga menjadi produk yang benar-benar seperti yang diharapkan.

### 2.3 Melakukan uji coba lapangan skala kecil

Dalam tahap ini, peneliti memberikan uji coba dalam skala kecil dalam kelompok tim peneliti dan melibatkan beberapa guru di sekolah, untuk mengetahui kekurangan dari produk penelitian yang dikembangkan.

### 2.4 Uji coba lapangan skala besar

Setelah melewati uji coba lapangan dalam skala kecil dalam kelompok kecil tahapan berikutnya adalah uji coba dalam skala besar yakni di dalam kelas dengan jumlah siswa yang lebih banyak. Peneliti memberikan pembelajaran menggunakan video conference dan memberikan test

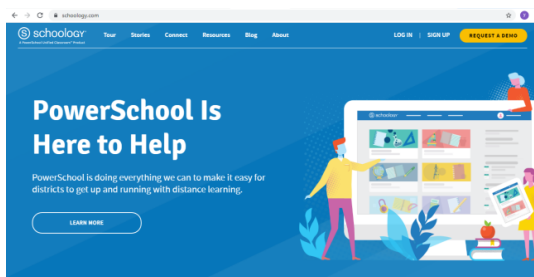
kepada siswa sebagai bentuk evaluasi tahap pengajaran.

## 2.5 Membuat produk akhir

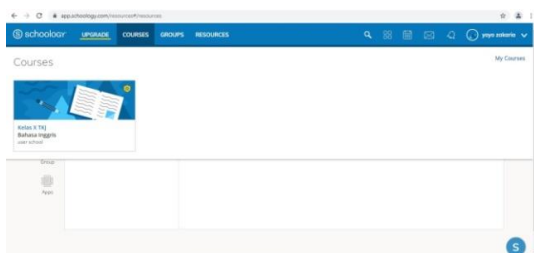
Tahapan terakhir yakni tahapan penyelesaian penyempurnaan materi pembelajaran, menambahkan quiz, tugas tambahan dan evaluasi dalam produk Shcoology.

## 3. PEMBAHASAN

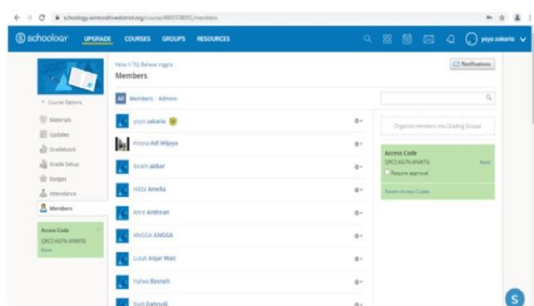
Hasil penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah produk pengembangan media pembelajaran untuk *e-learning* berbasis *schoology* sebagai suplemen pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Inggris yang diakses oleh siswa seperti materi, quiz dan lainnya. Penggunaan fitur – fitur *schoology* dalam pembelajaran bahasa Inggris.



Gambar 1. Halaman Login



Gambar 2. Halaman Kelas



Gambar 3. Halaman Member Siswa

Hasil Pengujian pada Pembelajaran Bahasa Inggris Dengan Schoology.

Tabel 1. Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre Test	,099	35	,200 <sup>*</sup>	,987	35	,947
Post Test	,148	35	,052	,951	35	,125

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel output “Test of Normality” pada bagian uji Shapiro-Wilk, diketahui nilai Sig. Untuk nilai pre-test sebesar 0,947, dan nilai post-test sebesar 0,125. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data nilai pre-test dan post-test berdistribusi normal. Dengan demikian maka persyaratan atau asumsi normalitas dalam penggunaan uji paired sample t-test sudah terpenuhi. Selanjutnya kita akan melihat hasil uji paired sample t-test.

Tabel 2. Paired Samples Statistics

Pair 1	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pre Test	66,86	35	13,000	2,197
Post Test	86,17	35	8,740	1,477

Pada output ini kita diperlihatkan ringkasan hasil statistik deskriptif dari kedua sampel yang diteliti yakni; pre-test dan post-test. Untuk nilai pre-test diperoleh rata-rata hasil tes atau mean sebesar 66,86. Sedangkan untuk nilai post-test diperoleh nilai rata-rata sebesar 86,17. Karena nilai rata-rata Pre-test 66,86 < post-test 86,17, maka secara deskriptif ada perbedaan rata-rata nilai tes bahasa Inggris antara pre-test dan post-test. Selanjutnya untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan yang signifikan atau tidak, akan kita lihat pada hasil “Paired Samples Test”.

Tabel 3. Paired Samples Test

Pair 1	Pre Test - Post Test	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
		-19,314	12,604	2,131	-23,644	-14,985	-9,066	34	,000

Tabel 4. Tafsiran efektivitas N-Gain

Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain	
Presentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
> 76	Efektif

Sumber: Hake, R.R, 1999

Tabel 5. Tabel N\_gain

Nilai N-Gain	Persentase
0,33	33
0,42	42
-3,5	-350
0,2	20
0,67	67
0,93	93
0,68	68
0,78	78
0,75	75
0,39	39
0,25	25
0,89	89
0,62	62
0,66	66
0,61	61
0,42	42
0,13	13
0,6	60
0,41	41
0,95	95
0,79	79
0,39	39
0,88	88
0,6	60
0,88	88
0,85	85
0,36	36
0,9	90
0,38	38
0,61	61
0,75	75
0,2	20
0,63	63
0,17	17
0,75	75
<b>Rata-Rata</b>	<b>47</b>

#### 4. KESIMPULAN

Hasil pengembangan berupa media pembelajaran *learning management system* berbasis *schoolology* sebagai suplemen pembelajaran pada mata pelajaran bahasa

Inggris yang di dalamnya terdapat tujuan pembelajaran, materi, quiz, latihan, diskusi dan rangkuman. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain score sebesar 47% termasuk dalam kategori kurang efektif, tetapi masih mempunyai pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Inggris. Dari data tersebut disimpulkan bahwa *learning management system (LMS)* berbasis *schoolology* sebagai suplemen pembelajaran mata pelajaran bahasa Inggris terdapat pengaruh belajar siswa ketika menggunakan media pembelajaran *learning management system (LMS)* berbasis *schoolology* sebagai suplemen pembelajaran.

#### 5. SARAN

Media pembelajaran bahasa Inggris berbasis *learning management system (LMS)* dengan *schoolology* yang telah dikembangkan akan lebih baik jika dapat dikembangkan menjadi media yang lebih lengkap lagi, baik itu tambahan materi berupa video, quiz dll.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] utomo, "Penerapan Model Pembelajaran Predict Observe Explain (Poe) Disertai Eksperimen Pada Materi Pokok Hidrolisis Garam Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Mia 3 Sma Negeri 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015," *pendidikan kimia*, vol. 04, p. 04, 2015.
- [2] E. Prasetyo, *Data Mining, Mengolah Data Menjadi Informasi Menggunakan Matlab*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2014.
- [3] W. F. Senjaya and B. Rahardjo, "Implementasi dan Pengukuran Kinerja Operasi Aritmatika Finite Field Berbasis Polinomial Biner," *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi (JuTISI)*, vol. 1, no. 2, pp. 183 - 193, 2015.
- [4] M. Ayub and A. I. Widjaja, "Implementasi dan Pengukuran Kinerja Operasi Aritmatika Finite

- Field Berbasis Polinomial Biner," in *Seminar Teknk Informatika dan Sistem Informasi (SeTISI)*, Bandung, Indonesia, 2013.
- [5] C. He, Analysis of Security Protocols for Wireless Networks, Desember 2015.
- [6] Beni Ahmad Saebani, and Beni Ahmad Saebani. Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- [7] Ria Purwaningsih, "E-learning sebagai aplikasi web di dunia pembelajaran yang memanfaatkan internet Rusman (2014:337) dalam penelitian ," *Journal Mechanical eginering of educations*, vol. 1, no. 1, p. 37, juni 2014.
- [8] Deni Darmawan, *Pengembangan E-learning Teori dan Desain*. Bandung, Bandung : Bandung Remaja Rosdakarya , 2014.
- [9] nani ratna ningsih, "Pengembangan Media Pembelajaran Pada Materi Transformasi Dengan Berbantuan I-Spring Dengan Pendekatan Etnomatematika Berbasis Android," *jurnal jendela pendidikan*, vol. 1, 2021.